

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan campuran (mixed methods) kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh petugas rekam medis berdasarkan jumlah kunjungan pasien selama 1 (satu tahun). Sedangkan, pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui beban kerja petugas rekam medis berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis di Puskesmas Tumpang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara, yaitu dengan melihat objek secara langsung dan wawancara. Penelitian ini dimulai dengan mengamati kegiatan sesuai dengan uraian tugas lalu menghitung norma waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan dengan menggunakan stopwatch. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan petugas rekam medis di Puskesmas Tumpang berdasarkan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2015:60).

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Cara Ukur | Skala Data |
|----|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. | Jumlah kebutuhan petugas rekam medis berdasarkan | Banyaknya petugas rekam medis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan. | observasi dan wawancara. | Rasio satuan waktu menit |

| | | | | |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | metode Analisis Beban Kerja (ABK). | | | |
| 2. | Norma Waktu | rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas rekam medis untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang ada difasyankes tersebut (tugas pokok dan tugas penunjang). | observasi dan wawancara. | Rasio satuan waktu menit |
| 3 | Standar Beban Kerja (SBK) | volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan. | observasi dan wawancara. | Rasio satuan waktu menit |
| 4 | Standar Tugas Penunjang (STP) | tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. | observasi dan wawancara. | Rasio satuan waktu menit |

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah pasien yang akan berobat ke puskesmas Tumpang selama 6 hari kerja efektif bersifat infinit atau belum diketahui .

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Sugiyono (2015;131) semakin besar sample dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik tetapi untuk ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 . Hal ini dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil atau belum diketahui jumlahnya tetapi sudah bisa diprediksi oleh peneliti. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang belum diketahui tetapi relative terukur.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti ada 3 yaitu lembar observasi untuk melihat waktu dari kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis, kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh petugas rekam medis, dan informed consent.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur (measurable) atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Menggunakan data kuantitatif karena data yang diperoleh didapatkan dari hasil observasi dan wawancara akan menghasilkan angka selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

b. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:225) mendefinisikan bahwa: “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh melalui wawancara dari narasumber”. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis selama waktu kerja.

Menurut Sugiyono (2017:225) mendefinisikan bahwa: “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti berasal dari sumber yang sudah ada seperti profil puskesmas, data ketenagaan dan jumlah kunjungan pasien puskesmas.

c. Cara Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2015: 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas rekam medis di Puskesmas Tumpang dan mencatat waktu tiap kegiatan di lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:231). Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner terhadap petugas rekam medis di Puskesmas Tumpang untuk memperoleh data yang berhubungan dengan uraian tugas.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti awalnya diolah secara manual yang selanjutnya akan diolah lagi menggunakan komputer dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang sudah terkumpul di lembar observasi maupun lembar pedoman wawancara, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan tulisan dan menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan.

b. Inputing

Data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen melalui proses editing, data akan dimasukkan ke dalam software komputer yang akan diproses melalui di *Microsoft Excel*.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif (rata-rata). Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data akan dianalisa berdasarkan norma waktu, standar beban kerja dan standar tugas penunjang dari setiap kegiatan sesuai dengan uraian tugas yang ada di unit rekam medis. Dengan hasil data tersebut, dapat disimpulkan sesuai tidaknya norma waktu di puskesmas tumpang dan jumlah pegawai yang dibutuhkan akan diketahui. Data kemudian akan ditampilkan berupa deskripsi yang isinya adalah

perbandingan norma waktu yang sudah ditetapkan menjadi acuan puskesmas dengan norma waktu kegiatan hasil observasi peneliti , serta data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang berisi jumlah pegawai yang sudah ada dengan jumlah pegawai yang dibutuhkan dengan menggunakan metode perhitungan analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) beserta dengan deskripsinya.

$$\text{Kebutuhan SDM} : \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja (SBK)}} \times \text{STP}$$

Keterangan :

1. Capaian (1 th) : Data capaian (cakupan) tugas pokok dan kegiatan tiap fasilitas yayasan kesehatan (fasyankes) selama kurun waktu satu tahun.
2. Waktu Kegiatan : Rata-rata waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas penunjang dalam kurun waktu 1 tahun.
3. Standar Beban Kerja (SBK) : Volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK).